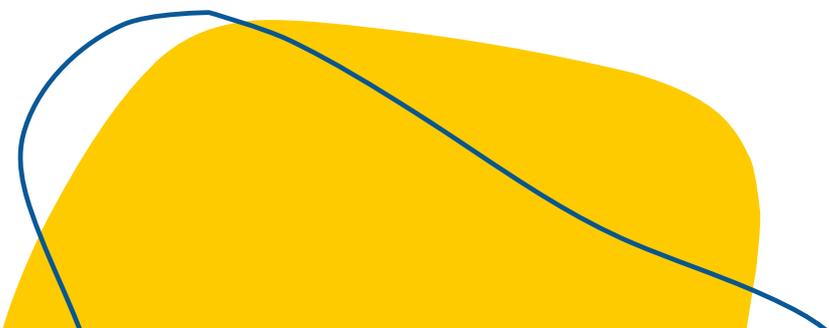


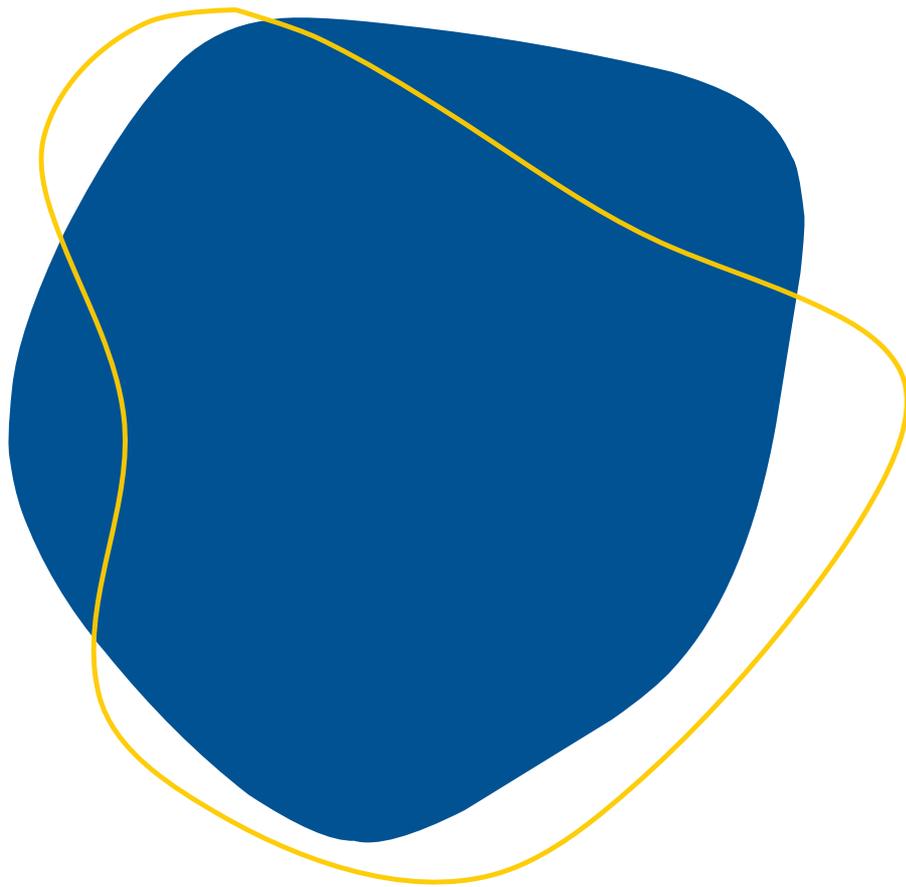


Laporan Kunjungan

Group Kerja Sama Bilateral (GKSB)
DPR RI- Parlemen Swedia

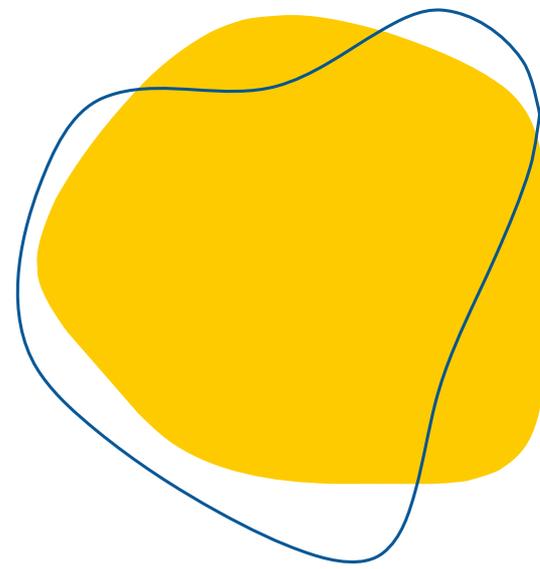
Stockholm - Swedia
15-21 September 2024



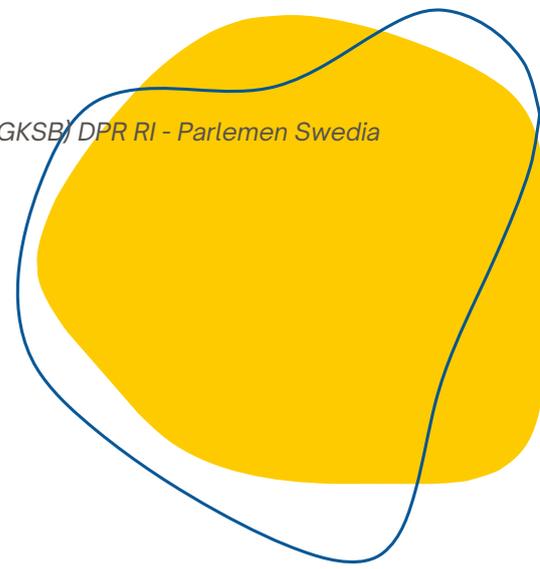


**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
2024**

Daftar Isi



DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
LATAR BELAKANG	01
TUJUAN	02
SUSUNAN DELEGASI	02
PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS	03
PROGRAM KUNJUNGAN	04
BAB II ISI LAPORAN	
GAMBARAN UMUM HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA - SWEDIA	05
PARLEMEN SWEDIA (<i>RIKSDAG</i>)	09
JALANNYA PERTEMUAN	10
BAB III SIMPULAN DAN SARAN	
SIMPULAN	20
SARAN	21
BAB IV PENUTUP	
UCAPAN TERIMA KASIH	22
KATA PENUTUP	22



I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) merupakan salah satu Alat Kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang bertugas melaksanakan peran diplomasi parlemen. Sesuai dengan Pasal 116 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), BKSAP bertugas: membina, mengembangkan, dan meningkatkan persahabatan dan kerja sama dengan parlemen negara lain, baik di tingkat bilateral maupun multilateral, termasuk organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan/atau parlemen anggota negara lain.

Peran diplomasi DPR RI juga diatur di dalam Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib. Pasal tersebut juga selaras dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, tepatnya pada Pasal 5, juga mengamatkan bahwa Penyelenggara hubungan luar negeri terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah. Pada level bilateral, DPR RI juga bertekad memperkuat kerja sama dengan parlemen negara lain yang direpresentasikan oleh Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) dengan 102 parlemen negara lain, termasuk dengan Parlemen Swedia.

GKSB DPR RI – Parlemen Swedia melakukan kunjungan persahabatan dengan tujuan untuk meningkatkan kerja sama dan berbagi praktik terbaik kedua negara, khususnya di bidang praktik terbaik parlemen. Sebagai perwujudan diplomasi jalur kedua, kunjungan persahabatan ini dapat mendukung tugas dan fungsi DPR RI yang meliputi fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. Lebih jauh, kunjungan ini dapat mempromosikan kepentingan strategis kedua negara, membina kemitraan yang lebih erat, dan membuka lebih banyak peluang yang akan menguntungkan kedua negara.

Pada tahun 2025, Indonesia dan Swedia memperingati 75 tahun terjalinnya hubungan diplomatik kedua negara. Kedua negara juga merupakan anggota aktif organisasi parlemen internasional seperti IPU. Kerja sama antarpemerintah DPR RI dan Parlemen Swedia ditandai dengan beberapa kali kunjungan resmi kedua negara. Telah banyak terjadi pertukaran kunjungan oleh kedua parlemen, baik dalam bentuk kunjungan resmi maupun menghadiri acara parlemen internasional yang diselenggarakan oleh Republik Indonesia atau Swedia.

Kunjungan GKSB ini dapat mempromosikan kepentingan strategis kedua negara, membina kemitraan yang lebih erat, dan membuka lebih banyak peluang yang bermanfaat bagi kedua negara. Kolaborasi kedua negara tentunya diharapkan dapat memberikan dampak positif pada aspek lain seperti ekonomi, sosial, dan seluruh aspek kehidupan bernegara bagi kedua negara dan diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara dan mencari solusi dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang ada. Kunjungan ini juga diharapkan dapat menyuarakan kepentingan nasional, sebagai salah satu implementasi diplomasi multi jalur sekaligus berbagi best practice terkait tugas dan fungsi parlemen yang meliputi legislasi, penganggaran, dan pengawasan.

B. Tujuan

Tujuan dari kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Swedia adalah sebagai berikut:

- memelihara, meningkatkan, dan mempromosikan hubungan parlementer yang telah terjalin antara DPR dan Parlemen Swedia, khususnya dalam berbagi pengalaman terbaik di bidang legislasi, pengawasan, dan fungsi anggaran;
- menegaskan kembali komitmen penuh DPR untuk mendukung kerja sama antarpemerintah, antarbisnis, dan antarmasyarakat di berbagai bidang;
- menjajaki lebih banyak peluang antara kedua negara untuk meningkatkan hubungan antarmasyarakat;
- memperkuat kerja sama Indonesia dan Swedia di berbagai organisasi parlementer internasional. e. Mencari cara dan sarana untuk mengungkap potensi kerja sama Indonesia dan Swedia.

C. Susunan Delegasi

Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Swedia terdiri atas 8 Anggota DPR RI dan 2 orang sekretariat delegasi, dengan perincian sebagai berikut:

NO	NAMA	FRAKSI	JABATAN
1	Bramantyo Suwondo	Partai Demokrat	Ketua Delegasi
2	Arteria Dahlan	PDIP	Anggota Delegasi
3	Riswan Tony	Partai Golkar	Anggota Delegasi
4	Kresna Dewanata Phrosakh	Partai Nasdem	Anggota Delegasi
5	Eva Stevany Rataba	Partai Nasdem	Anggota Delegasi
6	Muhammad Aras	PPP	Anggota Delegasi
7	Nanang Samodra	Partai Demokrat	Anggota Delegasi
8	Eman Herman Khaeron	Partai Demokrat	Anggota Delegasi
9	Teddy Prasetiawan	Sekretariat BKSAP	Sekretariat Delegasi
10	Henny Susanti	Sekretariat BKSAP	Sekretariat Delegasi

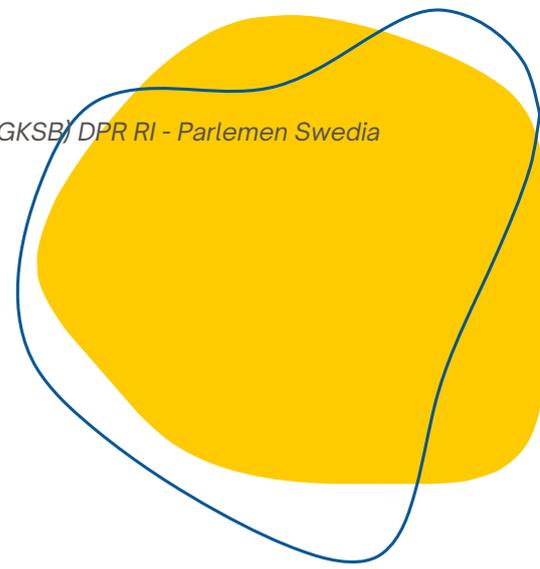
D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Swedia ke Stockholm dalam pertemuan dengan berbagai pihak, baik dalam hal teknis maupun substansi. Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan KBRI di Stockholm untuk mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan tersebut. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi terhadap topik-topik yang akan dibahas.

E. Program Kunjungan

Kunjungan ke Stockholm berlangsung pada 15 - 21 September 2024 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Acara	Ket.
Minggu, 15 September 2024		
15.00	Kumpul di Bandara (check in Bagasi)	
18.20	Keberangkatan dari Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	QR 6380
23.00	Tiba di DOHA (transit)	Transit 2 jam 40 menit
Senin, 16 September 2024		
01.40	Take off menuju Stockholm	QR 169
07.15	Tiba di Stockholm	
09.00	Sarapan pagi	
10.00	Check in hotel	
13.00	Makan siang	
15.00	City tour	
19.00	Makan malam	
Selasa, 17 September 2024		
10.00	Pertemuan dengan Chair of Stockholm International Water Institute (SIWI)	Tentative masih menunggu konfirmasi
12.00	Lunch dengan Duta Besar Swedia (Dubes mengundang Ketua Kelompok Persahabatan Parlemen Swedia – Indonesia)	Sudah terkonfirmasi
14.00	City tour to Stockholm	
19.00	Makan malam	Sudah terkonfirmasi
Rabu, 18 September 2024		
09.30 – 10.00	Kedatangan Delegasi di Kantor Parlemen Swedia (Riksdagen) Disambut oleh Ketua/Wakil Ketua Parlemen Swedia ¹⁾	Sudah terkonfirmasi
10.00 – 11.30	Pertemuan dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Swedia – Indonesia	
11.30 – 13.00	<i>Guided Parliamentary Tour</i>	
13.00 – 14.30	Makan siang bersama di Parlemen Swedia	
14.30 – 16.00	Pertemuan dengan Komisi Luar Negeri Parlemen Swedia	
16.00	Mengikuti/menyaksikan <i>voting session</i> Parlemen Swedia	
17.30	Kembali ke Hotel	
19.00	Makan Malam	
Kamis, 19 September 2024		
10.00 - 12.00	<i>Stockholm City Tour</i>	
12.00 – 13.30	Makan Siang	
14.00 - 17.00	Lanjutan <i>Stockholm City Tour</i>	
17.30	Kembali ke Hotel	
19.00	Makan Malam	
Jumat, 20 September 2024		
06.00	<i>Check out</i> Hotel	
06.30	Menuju bandara	
09.05	<i>Take off</i> menuju DOHA	
16.00	Tiba di DOHA	Transit 2 jam 35 menit
18.50	<i>Take off</i> menuju CGK	
Sabtu, 21 September 2024		
07.40	Tiba di Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	



II. Isi Laporan

A. Gambaran Umum Hubungan Bilateral Indonesia - Swedia

Negara Kerajaan Swedia merupakan sebuah negara Nordik di Skandinavia, Eropa Utara. Bagian Barat, Negara ini berbatasan dengan Norwegia, bagian timur laut berbatasan dengan Finlandia, bagian barat daya berbatasan dengan Selat Skagerrak dan Selat Kattegat, sedangkan bagian timur berbatasan dengan Laut Baltik dan Teluk Bothnia. Negara Swedia memiliki garis pantai sepanjang 3.218 km (2.000 mil) di sebelah timur, dan rantai pegunungan Skandinavia di perbatasan barat yang memisahkan dari Negara Norwegia. Negara Swedia juga memiliki perbatasan laut dengan Denmark, Jerman, Polandia, Rusia, Lithuania, Latvia dan Estonia, serta terhubung ke Denmark (barat daya) oleh jembatan resund. Perairannya memiliki Zona Ekonomi Eksklusif 160.885 km² (62.118 sq mi).

Luas wilayah Negara Kerajaan Swedia 450.295 km. Swedia merupakan negara terluas ketiga di Uni Eropa dengan total penduduk sekitar 9,8 juta jiwa. Negara Swedia memiliki kepadatan penduduk yang rendah dengan 21 penduduk per kilometer persegi. Sebagian besar penduduk tinggal di setengah belahan selatan negara. Sekitar 85% penduduk tinggal di Kawasan perkotaan sedangkan Swedia bagian Utara sebagian besar merupakan Kawasan pertanian dan kehutanan. Negara Kerajaan Swedia termasuk bagian dari Kawasan geografi Fennoscandia.

Negara Swedia bagian selatan beriklim sedang, meskipun berada di garis lintang utara, dengan empat musim berbeda dan suhu sedang sepanjang tahun. Musim dingin di ujung selatan biasanya lemah, hanya terjadi lebih singkat, dan ditandai dengan adanya salju dan suhu di bawah nol derajat. Bagian utara Negara Swedia beriklim subartik sedangkan bagian tengahnya beriklim kontinental lembab.

Negara Swedia merupakan negara monarki konstitusional dan demokrasi parlementer, dengan monarki sebagai kepala negara. Ibukotanya adalah Stockholm. Kekuasaan legislatif ditentukan oleh 349 anggota unicameral Riksdag. Kekuasaan eksekutif dipegang oleh pemerintah yang dipimpin oleh Perdana Menteri. Negara Swedia merupakan negara kesatuan dan dibagi menjadi 21 county dan 290 munisipalitas.

Negara Swedia menempati posisi kedelapan dalam pendapatan per kapita di dunia dan menempati posisi tinggi dalam berbagai sektor, seperti kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, perlindungan kebebasan sipil, kompetitifan ekonomi, kesetaraan, kemakmuran, dan indeks pengembangan manusia.

Swedia dengan jumlah penduduk sebanyak 10,5 juta jiwa adalah negara terbanyak penduduknya dan berbatasan langsung dengan tiga negara Nordik (Denmark, Finlandia, Norwegia). Swedia dikenal sebagai pusat perusahaan multinasional, salah satu produsen alutsista pertahanan sekaligus donor bantuan luar negeri utama di dunia. Politik luar negeri Swedia menganut asas netralitas, tetapi situasi keamanan di Eropa mendorong Swedia mengajukan keanggotaan organisasi pakta pertahanan NATO (16 Mei 2022). Swedia akhirnya resmi menjadi anggota NATO ke-32 pada 5 Maret 2024 .

Hubungan diplomatik Indonesia dan Swedia telah dimulai sejak 1950, dengan pembukaan kantor perwakilan RI di Stockholm. Pada tahun 2025, Indonesia dan Swedia memperingati 75 tahun terjalinnya hubungan diplomatik kedua negara. Babak baru hubungan bilateral dimulai setelah perjanjian damai GAM- Pemri (Helsinki, 15 Aug 2005), sehingga tidak lagi dibebani persoalan politik, dan mulai fokus pada peningkatan kerja sama di bidang ekonomi dan sosial-budaya. Swedia kini merupakan mitra dagang, investasi, dan pariwisata terbesar Indonesia di Nordik. Swedia adalah asal dari puluhan perusahaan multinasional, dan hampir 100 perusahaan PMA Swedia telah beroperasi di Indonesia.

Hubungan bilateral yang baik ditandai dengan saling kunjung antarpemimpin dan pejabat tinggi kedua negara, antara lain:

- Tingkat Menlu: Pertemuan Menlu RI dengan Menlu Swedia, Tobias Billström, di sela-sela ASEAN-EU Ministerial Meeting ke-24 (Brussels, 2 Januari 2024), Sidang Majelis Umum PBB ke-78 (New York, 21 September 2023); Kunjungan Kerja Menlu Luar Negeri menghadiri pertemuan Indo-Pacific Ministerial Forum (Swedia, 13 Mei 2023); Pembicaraan telepon kedua Menteri Luar Negeri (1 dan 14 Februari 2023, serta 24 Juli 2023); Pertemuan kedua Menteri Luar Negeri di sela Indo-Pacific Conference (Paris, 22 Februari 2022) dan di sela-sela the 43rd Session of Human Rights Council (Jenewa, 24 Feb 2020).

- Kunjungan kerja Menteri PUPR ke Swedia (20-23 Agustus 2023). Pada kunjungan ini, Menteri PUPR menghadiri dan menjadi keynote speaker di World Water Week 2023 (WWW) di Stockholm. Menteri PUPR bertemu antara lain dengan Menteri Perdagangan Luar Negeri dan Kerja Sama Pembangunan Internasional, dan Menteri Infrastruktur Swedia.
- Kunjungan Menteri PPN/ Bappenas Suharso Monoarfa menjelang Konferensi COP26 di Inggris menghasilkan pernyataan bersama mengenai ekonomi biru dengan Menteri Infrastruktur Swedia Thomas Eneroth dan Menteri Lingkungan Hidup dan Iklim/ Deputi PM Swedia Per Bolund (Stockholm, 25 Oktober 2021).
- Tingkat Pejabat Senior: Senior Official Meeting (Stockholm, 3 Desember 2022), Forum Konsultasi Bilateral/ FKB ke-8 RI-Swedia (Bali, 4-5 Juni 2024) dipimpin oleh Dirjen Amerop Kemlu RI, Umar Hadi dan Deputi Dirjen/ Kepala Departemen Asia Pasifik Kemlu Swedia, Daniel Wolven.
- Tingkat KN/KP: Kunjungan Raja Carl XVI Gustaf (Jakarta, 22-24 Mei 2017); percakapan telepon Presiden RI- PM Stefan Lofven (20 November 2020); Pertemuan bilateral Presiden Joko Widodo dengan PM Ulf Kristersson di sela-sela ASEAN-EU Commemorative Summit (Brussels, 14 Desember 2022).

Saling dukung pada pencalonan di organisasi internasional terjalin dalam berbagai forum PBB, seperti Dewan HAM, ACABQ, DK PBB, IMO, UNESCO.

Ekonomi

Swedia memiliki tiga level pemerintah yaitu nasional, regional dan lokal. Selain itu, terdapat juga pemerintahan di level Eropa sejak Swedia bergabung menjadi anggota Uni Eropa pada tahun 1995. Pada tingkat nasional, kekuasaan legislatif dipegang oleh Riksdag (parlemen pusat). Pemerintah pusat terdiri dari Perdana Menteri dan kementerian. Selain itu, terdapat sekitar 400 lembaga pemerintah pusat dan lembaga administrasi publik.

Pada tingkat daerah, Swedia terbagi atas 290 pemerintah kota (kommuner) dan 20 pemerintah regional (län). Antara pemerintah kota dan pemerintah regional tidak terdapat hubungan hirarki karena masing-masing memiliki kewenangan untuk memerintah bagi dirinya.

Riksdag adalah badan legislatif nasional dan badan pembuat keputusan tertinggi Swedia. Sejak 1971, Riksdag telah menjadi badan legislatif unikameral dengan 349 anggota (riksdagsledamöter), dipilih secara proporsional dan menjabat, dari tahun 1994 dan seterusnya, dengan masa jabatan empat tahun tetap. Fungsi konstitusional Riksdag disebutkan dalam Instrumen Pemerintah (Regeringsformen), dan cara kerja internalnya ditentukan secara lebih rinci dalam Undang-Undang Riksdag (Riksdagsordningen).

Kursi Riksdag berada di Gedung Parlemen, di pulau Helgeandsholmen di bagian tengah Stockholm. Riksdag memiliki akar kelebagaannya dalam feodal Riksdag dari Perkebunan, menurut tradisi yang diperkirakan pertama kali berkumpul di Arboga pada tahun 1435, dan pada tahun 1866 setelah reformasi Instrumen Pemerintah tahun 1809, badan tersebut diubah menjadi badan legislatif bikameral dengan majelis tinggi (Första Kammaren) dan ruang bawah (Andra Kammaren).

Sosial Budaya dan Pendidikan

Perwakilan RI di Swedia melakukan berbagai kegiatan promosi dan seni budaya melalui ajang Kampung Indonesia, resepsi diplomatik, forum bisnis/ b-to-b, dan promosi pariwisata bertema Bali and Beyond dengan melibatkan masyarakat diaspora, operator pariwisata, maskapai penerbangan, serta media. KBRI Stockholm memberdayakan berbagai organisasi masyarakat khususnya untuk promosi seni dan budaya Indonesia di kota-kota besar Swedia (Stockholm, Malmo, Gothenberg). Beberapa kegiatan promosi terpadu KBRI seperti:

- Batik Painting Workshop bekerjasama dengan Batik House Indonesia (Stockholm & Riga, 1-4 Oktober 2022). Kegiatan bekerjasama dengan DWP dan Ambassador Spouses Association (Stockholm) maupun dengan Art Museum Boarse (Riga).
- KBRI Stockholm bekerjasama dengan Asosiasi Persahabatan Swedia-Indonesia dan Svensk-Indonesiska Sällskapet menyelenggarakan Pasar Malam Indonesia (Stockholm, 16 Oktober 2022). Promosi terpadu ini merupakan kegiatan tahunan rutin di Swedia, meski sempat ditunda karena pandemi (2020), dengan rangkaian acara seperti pentas seni, gelar budaya tradisional (tema kali ini Indonesia Timur), menampilkan busana, kriya, dan kuliner dari berbagai daerah di Indonesia.
- Partisipasi pada Travel News Market, salah satu eksibisi pariwisata terbesar di Nordik (Stockholm, 10 November 2022).



B. Parlemen Swedia (Riksdag)

Swedia memiliki tiga level pemerintah yaitu nasional, regional dan lokal. Selain itu, terdapat juga pemerintahan di level Eropa sejak Swedia bergabung menjadi anggota Uni Eropa pada tahun 1995. Pada tingkat nasional, kekuasaan legislatif dipegang oleh Riksdag (parlemen pusat). Pemerintah pusat terdiri dari Perdana Menteri dan kementerian. Selain itu, terdapat sekitar 400 lembaga pemerintah pusat dan lembaga administrasi publik.

Pada tingkat daerah, Swedia terbagi atas 290 pemerintah kota (*kommuner*) dan 20 pemerintah regional (*län*). Antara pemerintah kota dan pemerintah regional tidak terdapat hubungan hirarki karena masing-masing memiliki kewenangan untuk memerintah bagi dirinya.

Riksdag adalah badan legislatif nasional dan badan pembuat keputusan tertinggi Swedia. Sejak 1971, Riksdag telah menjadi badan legislatif unikameral dengan 349 anggota (*riksdagsledamöter*), dipilih secara proporsional dan menjabat, dari tahun 1994 dan seterusnya, dengan masa jabatan empat tahun tetap. Fungsi konstitusional Riksdag disebutkan dalam Instrumen Pemerintah (*Regeringsformen*), dan cara kerja internalnya ditentukan secara lebih rinci dalam Undang-Undang Riksdag (*Riksdagsordningen*).

Kursi Riksdag berada di Gedung Parlemen, di pulau Helgeandsholmen di bagian tengah Stockholm. Riksdag memiliki akar kelembagaannya dalam feodal Riksdag dari Perkebunan, menurut tradisi yang diperkirakan pertama kali berkumpul di Arboga pada tahun 1435, dan pada tahun 1866 setelah reformasi Instrumen Pemerintah tahun 1809, badan tersebut diubah menjadi badan legislatif bikameral dengan majelis tinggi (*Första Kammaren*) dan ruang bawah (*Andra Kammaren*).



C. Jalannya Pertemuan

Working Lunch dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Swedia dan Latvia, Stockholm

Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Swedia berlangsung dalam Jamuan Makan Siang atas undangan Duta Besar Republik Indonesia untuk Swedia (Dubes), H. E. Bapak Kamapradipta Isnomo. Pertemuan berlangsung pada hari Selasa, 17 September 2024, pukul 12.00 – 14.00 waktu Stockholm di Grand Hotel Stockholm. Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Swedia dipimpin oleh, Hon. Bramantyo Suwondo. Dalam kesempatan tersebut, Dubes Indonesia untuk Swedia juga mengundang Ketua GKSB Parlemen Swedia – DPR RI, Hon. Adam Reuterskiöld.

Dalam pertemuan tersebut, Dubes Indonesia untuk Swedia menyampaikan perkembangan hubungan bilateral Indonesia dan Swedia yang semakin meningkat beberapa tahun terakhir, termasuk hubungan antarparlemen. Di awal September lalu, KBRI Swedia turut memfasilitasi pertemuan Parlemen Swedia ke Komisi IV DPR RI yang membicarakan tentang perubahan iklim dan energi baru terbarukan.





Hon. Adam Reuterskiöld menambahkan bahwa pada Januari/Februari 2025 mendatang GKS Parlemen Swedia akan melakukan kunjungan ke DPR RI. Ketua Delegasi GKS DPR RI menyambut baik rencana kunjungan tersebut. Meskipun saat ini DPR RI sedang mengalami transisi periode dan pada bulan tersebut kemungkinan GKS DPR RI – Parlemen Swedia belum terbentuk, namun Hon. Bramantyo Suwondo secara pribadi akan menyambut kedatangan mereka.

Pembicaraan berlangsung dengan cair membahas beberapa isu potensial yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan hubungan bilateral Indonesia – Swedia, seperti masalah ekonomi, investasi, pertahanan, people to people contact, beasiswa pendidikan, dan lainnya. Khusus terkait investasi, Hon. Adam Reuterskiöld menyampaikan bahwa perusahaan fashion asal Swedia H&M akan membangun pabrik baru di Jawa Tengah yang mengusung prinsip energi hijau. Pabrik tersebut direncanakan akan menggunakan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT). Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.

Pertemuan dengan GKSB Parlemen Swedia – DPR RI

Pada hari Rabu, 18 September 2024, kegiatan delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Swedia berpusat di Komplek Parlemen Swedia (Riksdag). Diawali dengan pertemuan dengan GKSB Parlemen Swedia. Pertemuan berlangsung pada pukul 10.00 – 12.00 waktu Stockholm. Ketua GKSB Parlemen Swedia, Hon. Adam Reuterskiöld, membuka pertemuan dengan memberikan gambaran umum seputar Pemilu swedia dan mekanisme yang terjadi di Riksdag. Pertemuan ini dihadiri oleh beberapa anggota GKSB Parlemen Swedia, diantaranya, Hon. Jan Ericson, Hon. Ulrik Nilsson, Hon. Peter Ollén, dan Hon. Gustaf Göthberg.

Pertemuan membahas beberapa isu, seperti praktik demokrasi di Indonesia dan sikap Indonesia terhadap potensi konflik di Laut Cina Selatan. Indonesia memosisikan diri sebagai jembatan bagi pihak-pihak yang berkonflik. Indonesia berupaya untuk menjamin keamanan dan perdamaian di kawasan tersebut. Hon. Kresna Dewanata Phrosakh, anggota DPR RI Komisi I menekankan bahwa bagi Indonesia perdamaian dan stabilitas kawasan juga penting bagi Indonesia untuk menciptakan iklim investasi yang baik, termasuk keamanan investasi perusahaan Swedia yang beroperasi di Indonesia yang jumlahnya kurang lebih 90 perusahaan. Kondisi yang sama dihadapi Swedia yang berupaya menjamin situasi damai di kawasan, terkait konflik Rusia-Ukraina.





Terkait fakta bahwa waktu tunggu yang lama antara pemungutan suara dan penetapan pemenang pemilu di Indonesia, Pemilu di Indonesia adalah pemilu yang paling kompleks di dunia. Indonesia memiliki kekhasan, yaitu lahir dalam ragam perbedaan. Di tengah perbedaan tersebut Indonesia telah menjalankan praktik demokrasi yang baik dan tentunya perlu terus ditingkatkan. Ditambah dengan Pemilu 2024 kali ini diselenggarakan selama 1 hari untuk semua level, yang tersebar di 17 ribu pulau dan melibatkan 170 juta pemilih. Sehingga waktu 1 bulan adalah waktu yang relatif singkat untuk menghasilkan pemilu yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Diskusi kemudian dilanjutkan dengan membahas terkait tata kelola pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Anggota Parlemen Swedia mengakui kompleksitas yang dialami Indonesia dan perlu juga belajar dari Indonesia untuk hal ini. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.





Pertemuan dengan First Deputy Speaker of Riksdag

Di sela pertemuan dengan GKSB Parlemen Swedia, berlangsung *Courtesy Call* dengan *First Deputy Speaker of Riksdag*, H. E. Kenneth G Forslund. Dalam sambutan singkatnya beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat kunjungan Parlemen Swedia bidang Pertanian dan Lingkungan Hidup ke DPR RI beberapa minggu sebelumnya. Beliau menekankan bahwa banyak hal yang perlu dipelajari dari Indonesia. Pemberitaan tentang Indonesia di Swedia terkadang berbeda dengan kenyataannya. Beliau menemukan fakta bahwa Indonesia adalah negara muslim yang dapat dijadikan contoh bagi negara muslim lainnya dalam praktik berdemokrasi. Beliau berharap akan banyak lagi interaksi antar Riksdag dan DPR RI.



Ketua Delegasi GKSB DPR RI, Hon. Bramantyo Suwondo, menyampaikan bahwa 75 tahun hubungan diplomasi Indonesia – Swedia adalah waktu yang panjang. Beliau memapresiasi dukungan Swedia dalam negosiasi IEU-CEPA yang saat ini telah memasuki Putaran ke-19 dan dukungan lain yang telah diberikan Swedia, termasuk keanggotaan Indonesia dalam OECD. Hal ini merupakan kesempatan berharga bagi Indonesia untuk meningkatkan praktik good governance. Isu dialog lintas agama merupakan isu penting bagi DPR RI, dan lembaga seperti DPR RI akan terus menjamin kebebasan umat beragama dalam menjalankan keyakinannya di Indonesia. Hon. Bramantyo Suwondo juga menyinggung terkait eskalasi global yang tidak hanya terjadi di Eropa, namun juga berimbas ke kawasan Asia perlu diselesaikan dengan jalan damai dan saling menghargai kedaulatan masing-masing negara.

Beliau juga menyebutkan bahwa Menteri Pertahanan Indonesia sekaligus Presiden Terpilih, H. E. Prabowo Subianto, telah bertemu dengan Menteri Pertahanan Swedia, H.E. Pål Henning Jonson, di sela IISS Shangri-La Dialogue 2024, di Singapura 2 bulan lalu. DPR RI dan Riksdag telah meratifikasi Perjanjian Kerja Sama Pertahanan Indonesia – Swedia dan menanti kerja sama yang lebih intensif dalam bidang ini. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.



Pertemuan dengan Komisi Luar Negeri Riksdag

Dalam pertemuan dengan Komisi Luar Negeri Riksdag, delegasi GKSB DPR RI dipimpin oleh Hon. Kresna Dewanata Phrosakh. Delegasi disambut oleh Ketua Komisi Luar Negeri Riksdag, Hon. Aron Emilsson. Bersamaan dengan Beliau, turut hadir sebagian besar anggota Komisi Luar Negeri Riksdag yang totalnya berjumlah 17 orang, diantaranya Hon. Alexandra Völker, Hon. Yasmine Eriksson, Hon. Olle Thorell, Hon. Margareta Cederfelt, Hon. Martin Melin, Hon. Rasmus Giertz.

Dalam sambutan pembukaannya, Hon. Aron Emilsson, menyampaikan bahwa di tengah situasi politik global yang memanas, penting bagi Swedia dan Indonesia memperkuat keterikatan bilateral. Beliau menggarisbawahi terkait Rusia dan China yang meningkatkan kerjasamanya dan Swedia yang menegaskan posisi politik luar negerinya dengan bergabung dengan NATO dan meningkatkan anggaran pertahanannya. Beliau percaya bahwa Indonesia dan Swedia sebagai sesama negara kepulauan dan banyak kesamaan yang dimiliki perlu meningkatkan kerja sama luar negeri, tidak hanya sektor pertahanan, tetapi juga ekonomi, investasi, dan bidang-bidang lainnya. Beliau juga memfokuskan diskusi pada pengaruh China yang agresif pada sektor ekonomi dan teknologi informasi dan ingin mengetahui perspektif Indonesia atas dominansi China tersebut.

Hon. Kresna Dewanata Phrosakh merespons positif peningkatan hubungan Indonesia – Swedia, utamanya pada bidang pertanian, kehutanan, perdagangan, industri, pendidikan, serta pertahanan dan alutsista. Terkait tentang pandangan Indonesia atas dominansi China di kawasan Asia Tenggara, Beliau merespons dengan menyatakan bahwa sejak dulu Indonesia adalah inisiator gerakan Non-Blok. Beliau menegaskan bahwa Indonesia sangat terbuka bekerja sama dengan semua negara yang menawarkan kerja sama dengan saling menghargai dan menguntungkan.

Diskusi juga mengarah pada isu Islamisme dan Sekularisme yang menguat di beberapa region dan menanyakan peran Indonesia dalam menghadapi beberapa negara di Asia Tenggara, seperti Myanmar dan Kamboja, yang pelaksanaan demokrasinya berjalan di arah yang salah. Hon. Kresna Dewanata Phrosakh merespons dengan perlunya mencari tahu fakta yang sebenarnya tentang Islam dan Indonesia sebagai negara dengan pemeluk Islam terbesar di dunia. Di satu sisi, Indonesia sangat memberikan ruang bagi rakyatnya untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya. Di sisi lain, Indonesia juga berupaya keras menekan gerakan ekstrimisme. Ideologi Pancasila sudah menjadi barometer yang melindungi Indonesia untuk hidup berdampingan meskipun memiliki perbedaan agama, suku, dan ras selama ini.



Hon. Kresna Dewanata Phrosakh mengapresiasi dukungan Swedia dalam negosiasi IEU-CEPA dan mengindari dari diskriminasi komoditas sawit di eropa. Duta Besar Indonesia untuk Swedia menambahkan kerja sama yang selama ini terbangun di bidang pendidikan, pertanian, kehutanan, dan pertambangan. Beliau menyoroti perlunya perjanjian Free Trade Area antara Indonesia dan Swedia, seperti yang dialami Indonesia dan Swiss. Kerja sama model ini sangat meningkatkan kapasitas perdagangan dan investasi kedua negara. Besar harapannya, Indonesia dan Swedia dapat memiliki kerja sama yang lebih intensif dan meluas ke bidang-bidang lainnya.



Diskusi kemudian berlanjut pada isu Pemindahan Ibu Kota Negara, pemilihan umum, dominansi China, dan deforestasi yang terjadi di Indonesia. Secara singkat dijelaskan bahwa posisi Indonesia sebagai Non-Ally country dan ketergantungan dengan China diimbangi dengan kerja sama pertahanan Indonesia yang lebih cenderung ke Amerika sebagai negara utama (conventional partner) yang sering melakukan latihan militer bersama. Ini semua dilakukan Indonesia untuk meyakinkan bahwa Indonesia bukanlah negara yang dapat diganggu kedaulatan dan sikap politik luar negerinya. Sebagai negara sahabat yang selama ini berhubungan sangat baik, Swedia merupakan bagian penting dalam pembangunan Indonesia. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata.

Riksdag Tour

Selama pertemuan dengan para pihak di Parlemen Swedia, Delegasi DPR RI diajak tour mengelilingi kompleks Parlemen Swedia (Riksdag).





III. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

- 1** Hubungan bilateral Indonesia-Swedia berjalan dalam tren yang positif, terutama pada bidang pendidikan, pertahanan, investasi, dan beberapa bidang lainnya. Terkait investasi, prioritas pengembangan investasi Swedia di Indonesia mengarah pada penggunaan energi hijau, seperti yang terjadi pada perusahaan fashion asal Swedia H&M akan membangun pabrik baru di Jawa Tengah yang energinya bersumber pada energi baru terbarukan (EBT).
- 2** Parlemen Swedia memiliki atensi khusus untuk meningkatkan kerja sama kedua negara di masa datang. Atensi ini terlihat dari rencana kunjungan GKSB Parlemen Swedia ke Indonesia yang direncanakan pada awal tahun (Januari/Februari 2025). Meski saat itu GKSB DPR RI - Swedia belum terbentuk, namun Ketua Delegasi, Hon. Bramantyo Suwondo secara pribadi dengan senang hati menyambut kedatangan mereka.
- 3** Topik yang menarik perhatian Parlemen Swedia adalah isu posisi Indonesia terkait konflik global, seperti konflik di Laut China Selatan dan konflik Rusia-Ukraina, dan isu kedekatan Indonesia dengan China. Delegasi Indonesia menegaskan bahwa Indonesia adalah negara *non aligned country* (negara non blok) yang mengedepankan perdamaian dunia dan bersedia bekerja sama dengan semua negara yang telah memiliki kerja sama diplomatik dengan Indonesia. Indonesia akan selalu berupaya maksimal untuk menciptakan kedamaian kawasan serta menjamin keamanan investasi perusahaan Swedia yang beroperasi di Indonesia yang jumlahnya kurang lebih 90 perusahaan. Kedua Parlemen sepakat untuk mengedepankan perdamaian dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di dunia akhir-akhir ini.

- 4 Parlemen Swedia juga tertarik mendalami proses demokrasi yang berlangsung di Indonesia, salah satunya terkait waktu tunggu yang lama antara pemungutan suara dan penetapan pemenang pemilu di Indonesia. Dijelaskan oleh Delegasi bahwa pemilu di Indonesia adalah pemilu yang paling kompleks di dunia dan memiliki kekhasan, yaitu lahir dalam ragam perbedaan sehingga waktu 1 bulan adalah waktu yang relatif singkat untuk menghasilkan pemilu yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Parlemen Swedia memahami kompleksitas yang terjadi di Indonesia dan mendorong untuk saling berbagi pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas demokrasi masing-masing negara.
- 5 Isu islamisme dan ekstremisme juga mengemuka dalam pertemuan dengan Parlemen Swedia. Namun disadari kedua parlemen bahwa mengaitkan islamisme dan ekstremisme adalah sebuah buah dari *misinformation*. Peningkatan interaksi antarkedua parlemen dan negara diyakini bisa mengatasi *misleading information* yang sempat berkembang di publik kedua negara. Parlemen Swedia mengapresiasi Indonesia sebagai model negara muslim yang dapat dijadikan contoh bagi negara muslim lainnya dalam praktik berdemokrasi.

B. Saran

- 1 Mamasuki 75 tahun hubungan diplomasi Indonesia – Swedia, upaya untuk meningkatkan interaksi dan hubungan diplomatik kedua negara perlu untuk terus ditingkatkan. Saling kunjung antarkedua parlemen dan bertukar praktik baik terkait demokrasi, pluralisme, dan dialog lintas agama perlu mendapat perhatian lebih dalam mengatasi *misleading information* yang masih kerap terjadi antara kedua negara.
- 2 Kerja sama dan saling dukung kedua negara dalam forum internasional perlu terus dilakukan, mengingat kesamaan visi kedua negara yang mengedepankan dialog dan perdamaian. Indonesia perlu mendapat dukungan Swedia dalam kepentingannya untuk memuluskan negosiasi IEU-CEPA yang saat ini telah memasuki Putaran ke-19 dan dukungan lain yang telah diberikan Swedia, termasuk keanggotaan Indonesia dalam OECD.

IV. Penutup

A. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, terutama Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Swedia dan Latvia di Stockholm yang telah memfasilitasi pertemuan GKSB DPR RI-Parlemen Swedia sehingga kunjungan ini terselenggara dengan lancar dan bermakna. Secara khusus Delegasi mengucapkan terima kasih kepada Duta Besar Republik Indonesia untuk Swedia, H. E. Bapak Kamapradipta Isnomo, yang telah dengan aktif membuka ruang diplomasi antarpallemen Indonesia-Swedia selama ini.

B. Kata Penutup

Demikian Laporan Delegasi ini disampaikan dengan harapan memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam mempererat hubungan Indonesia dan Swedia, tetapi juga berdampak dalam mengatasi masalah-masalah baik secara global, regional, atau tingkat nasional.

Jakarta, 30 September 2024
Ketua Delegasi DPR RI

Bramantyo Suwondo
A-550

A large, irregular yellow shape with rounded corners is centered on the page. It is surrounded by a thin, dark blue outline that follows its general shape but has some overlapping and gaps, creating a dynamic, abstract effect.

Lampiran



35238

KILAT

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
STOCKHOLM – SWEDIA**

Alamat kantor: Indonesian Embassy, Kungsbrogatan 1/4tr, S-11227 Stockholm, Sweden
Alamat surat: PO-BOX 13062, S-103 02, Stockholm, Sweden

Kepala Perwakilan RI

**Kamapradipta I.
Duta Besar LBBP**

BERITA BIASA

Nomor : B-00153/Stockholm/240826
Kepada Yth. : Menteri Luar Negeri
U.p. Yth. : Dirjen Amerop, Sahli Hublek, Sekjen DPR RI (VK)
Info Yth. : Dir. Eropa II, Kepala Biro BKSAP DPR RI (VK)
Dari : Duta Besar RI Stockholm
Jumlah : 2 Halaman
Perihal : **Rencana Kunjungan Kerja GKSB DPR RI - Parlemen Swedia di Stockholm, Swedia**

Merujuk Surat Sekretaris Jenderal DPR RI No. B/8837/PW.11.02/8/2024 dan perihal pada pokok berita faksimili, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. KBRI Stockholm menyambut baik rencana kunjungan kerja delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI ke Swedia pada tanggal 15–21 September 2024 dalam rangka peningkatan hubungan persahabatan antara DPR RI dengan Parlemen Swedia.
2. KBRI Stockholm telah mengatur agenda pertemuan dengan pihak-pihak yang ingin ditemui, di antaranya:
 - Ketua/Wakil Ketua Parlemen Swedia (18 September)
 - Kelompok Persahabatan Parlemen Swedia-Indonesia (18 September)
 - Komisi Luar Negeri Parlemen Swedia (18 September)
 - *Chair of Stockholm International Water Institute (SIWI)* (17 September)
 - KBRI Stockholm (17 September)
3. Sejauh ini jadwal yang telah terkonfirmasi pertemuan dengan Parlemen Swedia pada tanggal 18 September 2024, sbb:
 - 09.30 : Kedatangan di kantor Parlemen Swedia (Riksdagen)
 - 10.00 : Pertemuan GKSB dengan Grup Persahabatan Swedia – Indonesia di Parlemen Swedia
 - 11.30 : *Guided Parliament Tour*
 - 13.00 : Makan siang bersama di Parlemen Swedia
 - 14.30 : Pertemuan dengan Ketua Komite Luar Negeri Parlemen Swedia
 - 16.00 : Mengikuti/menyaksikan *voting session* Parlemen Swedia

4. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kiranya daftar delegasi final dan *itinerary* delegasi dapat disampaikan kepada kami dalam waktu dekat untuk dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait lebih lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Stockholm, Agustus 2024

Petugas Komunikasi



M. Harris A. L.

Pembuat Berita



Gita L. Murti
MC/PF Politik/Pensosbud



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 33/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Stockholm (Negara Swedia) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Swedia selama 7 hari terhitung mulai tanggal **15 September 2024** sampai dengan tanggal **21 September 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



03078.2024

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 33/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	BRAMANTYO SUWONDO M.	A-550	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
2.	H. ARTERIA DAHLAN, S.T., S.H., M.H.	A-216	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	Drs. H. Riswan Tony, DK	A-282	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
4.	KRESNA DEWANATA PHROSAKH,S.H.,M.Sos.	A-379	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
5.	EVA STEVANY RATABA, S.H.	A-399	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
6.	Dr. H. MUH. ARAS, S.Pd., M.M.	A-477	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan
7.	Dr. IR. H. NANANG SAMODRA, KA., M.Sc.	A-564	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
8.	Dr. Ir. H.E. HERMAN KHAERON, M.Si.	A-544	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 15 September 2024 pukul 18.20 WIB dan tiba pukul 07.15 Waktu Swedia tanggal 16 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 15 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 15 September s.d 19 September 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 20 September 2024, pukul 16.10 waktu Swedia dan tiba pukul 15.25 WIB tanggal 21 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 30 menit (100%)



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 33/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Henny Susanti, S.A.P.	197703111997032001	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Teddy Prasetiawan, S.T., M.T.	198003252009121001	Analisis Legislatif Ahli Madya Gol. IV	PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 15 September 2024 pukul 18.20 WIB dan tiba pukul 07.15 Waktu Swedia tanggal 16 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 15 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 15 September s.d 19 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 20 September 2024, pukul 16.10 waktu Swedia dan tiba pukul 15.25 WIB tanggal 21 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 30 menit (40%)



03078.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 33/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

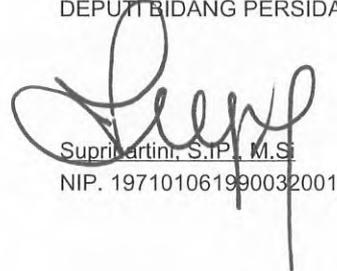
Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Swedia melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN


Supriahartini, S.IP., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran Link berita dan Media Sosial sebagai berikut :

- **Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Swedia 15-21 September 2024.**
<https://www.instagram.com/reel/DAPo7uXy0c2/?igsh=dmF6YWg1a3RmYW9i>
- <https://www.facebook.com/share/p/ab5DAd1QCfSZWaVY/>



bksapdpr and indonesiainstockholm
Original audio



bksapdpr 7w
Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Swedia 15-21 September 2024.
See translation

No comments yet.

Start the conversation.



38 likes

September 23



BKSAP DPR

Diterbitkan oleh Alfi Widoretno

23 September

Delegasi GKSBR DPR RI - Parlemen Swedia berkunjung ke Komplek Parlemen Swedia (Riksdag), pada Rabu (18/9/2024). Riksdag merupakan lembaga legislatif unikameral dengan jumlah sebanyak 349 Anggota.

Dalam kunjungan tersebut, Delegasi GKSBR DPR RI - Parlemen Swedia diterima oleh First Deputy Speaker of the Riksdag, H.E. Mr. Kenneth G. Forslund dan Hon. Mr. Adam Reuterskiold beserta dengan anggota persahabatan parlemen yang baru terbentuk.

Diskusi dengan pihak Parlemen Swedia membahas mengenai upaya mempererat hubungan kerja sama bilateral kedua negara, khususnya kerja sama antarparlemen. Pertemuan Delegasi GKSBR dan Parlemen Riksdag diakhiri dengan penyerahan cinderamata disela coffee break sebelum melanjutkan rangkaian acara tour building. Sama seperti Gedung DPR RI, Riksdag juga menerima kunjungan dari masyarakat yang ingin melihat aktivitas parlemen secara langsung.

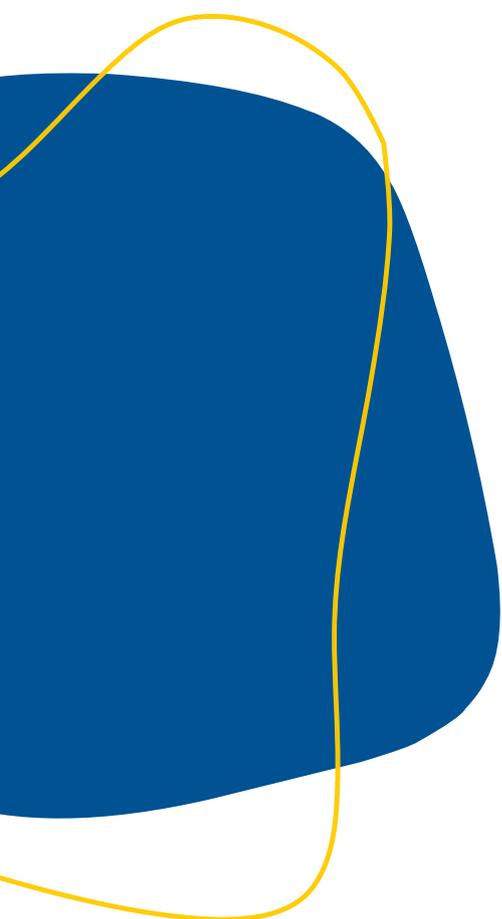
Agenda Delegasi GKSBR DPR RI - Parlemen Swedia dilanjutkan dengan pertemuan dengan Ketua Komisi Luar Negeri Riksdag, Hon. Mr. Aron Emilsson. Pertemuan mendiskusikan berbagai isu mulai dari isu multikulturalisme hingga isu pertahanan. Pihak Indonesia menegaskan posisinya sebagai negara non-ally, namun sangat terbuka untuk bekerja sama dengan semua negara.

Kedua parlemen menyepakati bahwa pendekatan politik luar negeri yang saling menghargai perlu terus dikembangkan untuk kemajuan bersama. Pertemuan selanjutnya diakhiri dengan penyerahan cinderamata dari Delegasi GKSBR DPR RI - Parlemen Swedia kepada pihak Riksdag.

#DiplomasiParlemen

#bilateraldpr





**Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP)
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194